

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENULIS TEKS
PERSUASIF SMP ISLAMAR-RAAFI MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

KHAERUNNISA

105331103120

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Khaerunnisa**, Nim: **105331103120** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 213 TAHUN 1446 H / 2024 M, Tanggal 22 Juli 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis, 24 Juli 2024

Makassar, 14 Safar 1446 H
19 Agustus 2024 M

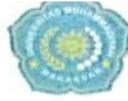
- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amha Asse, M. Ag.
 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
 4. Penguji :
 1. Drs. H. Hambali, M. Hum.
 2. Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.
 3. Dr. Muhammad Ali Imran, S. S., M. A.
 4. Akbar Avicenna, S. Pd., M. Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khaerunnisa
Nim : 105331103120
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Païda, S. Pd., M. Pd.


Dr. Amal Akbar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 934



Dr. Syekh Adiwijaya Lanief, S. Pd., M. Pd.
NBM: 951826



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunnisa

NIM : 105331103120

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif Smp Islam Ar-Raafi Makassar. Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Khaerunnisa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerunnisa

Stambuk : 105331103120

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan skripsi sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Juli 2024

Yang Membuat Perjanjian

Khaerunnisa

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
“Q.S Al Baqarah : 286”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Yang pertama saya ingin mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya Ibu Hj. Nurjanna dan Bapak H. Ahmad yang sampai detik ini masih berperan penting dalam hidup saya. Mungkin tanpa mereka saya tidak akan sampai di titik sekarang ini, dan saya bersyukur mereka selalu mempersembahkan hal terbaik kepada anak-anaknya, saya sampai di titik ini pasti tidak lepas dari doa mereka terima kasih bapak ibu dan keluarga besar Mas,ud family.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Dr. Andi Paida, M. Pd. Dan bapak Dr. Amal Akbar, M. Pd. Yang telah mengajarkan dan membimbing saya hingga terselesainya skripsi ini.

Saya juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada teman-teman saya yang banyak membantu saya sampai terselesaikannya skripsi ini. Di awal semester saya sempat ragu terhadap diri saya sendiri apakah saya bisa menyelesaikan tanggung jawab saya sebagai seorang mahasiswa tetapi dengan berjalannya waktu saya dipertemukan dengan teman-teman yang alhamdulillah sangat amat membatu dan mensupport saya. Salah satu hal yang sangat saya syukuri dan mungkin ini disebut keberuntungan saya yaitu dipertemukan dengan mereka, pertemuan kami memang terbilang singkat tapi entah kenapa rasa pertemanan kami serasa sudah berteman berpuluh-puluh tahun.

ABSTRAK

Khaerunnisa. 2024. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar.* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Andi Paida dan Pembimbing 2 Amal Akbar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif Dengan Pemanfaatan Media Berbasis Komik Siswa SMP Islam Ar-Raafi Makassar. Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan. Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas atau PTK. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan tugas menulis contoh teks persuasif dari pemahaman yang telah diajarkan dengan menggunakan media komik dan juga memperhatikan lembar observasi siswa dan guru. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ar-Raafi Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 292, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif di SMP Islam Ar-Raafi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang sangat baik dari 31,25% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II dengan jumlah 16 siswa.

Kata kunci: Media pembelajaran, komik, teks persuasif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat tuhan yang maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan baik. Shalawat serta salam kami sampaikan hanya kepada tokoh dan teladan kita Nabi Muhammad saw, nabi yang telah membawa kita dari alam gelap gulita menjadi alam yang terang menderang seperti sekarang ini.

Tujuan penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1. terselesaikannya skripsi ini karena usaha yang dibuat penulis, melalui banyak sekali proses, hambatan, rintangan dan segala hal dapat penulis lalui berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan cukup baik. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu jalannya pembuatan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis tidak lupa untuk mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas ketidak sempurnaan dari skripsi yang penulis buat. Dan penulis sangat mengharapkan sekali adanya kritik dan saran yang membangun, demi perbaikan pada tugas-tugas selanjutnya.

Tak lupa rasa syukur ini dihanturkan untuk kedua orang tua yang telah senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis semoga dengan

dibuatnya skripsi ini, penulis berharap semua orang khususnya yang membaca skripsi ini dapat terbantu dengan adanya skripsi ini.

Makassar, 11 Juli 2024

Khaerunnisa



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	17
A. Kajian Teori	17
1. Media Pembelajaran.....	17
2. Manfaat Media Pembelajaran	19
3. Komik Sebagai Media Pembelajaran.....	22
4. Keterampilan Berbicara.....	26
5. Menulis Teks Persuasif	27
B. Kerangka Pikir.....	28

C. Hasil Penelitian Relevan	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Sekolah	43
B. Hasil Penelitian/ Penyajian Data	45
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

1.1 Presentase Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif Siklus I.....	48
1.2 Lembar Observasi Guru Siklus I	49
1.3 Lembar Observasi siswa Siklus I.....	50
1.4 Presentase Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif Siklus II.....	53
1.5 Lembar Observasi Guru Siklus II	55
1.6 Lembar Observasi Guru Siklus II	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran guru memberikan ilmu berupa materi pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan menguasai keterampilan, tabiat, serta dapat membangun sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran ialah proses membantu siswa belajar dengan baik. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, guru sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah guru harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan seperti menerapkan media pembelajaran dalam kelas. Media pembelajaran adalah alat yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pasal 40 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidik dan tenaga pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialog.

Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena siswa tidak akan merasakan bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga tidak perlu menjelaskan lebih banyak karena media pembelajaran yang digunakan sudah cukup membuat siswa memahami materi dengan baik. Akan tetapi, yang

Paling penting adalah media dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa serta digunakan untuk memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, lingkungan pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memenuhi kebutuhan siswa.

Kata “media” berasal dari kata latin “medius” secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar dan dalam bahasa Arab “media” berfungsi sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam perspektif pendidikan, media merupakan instrument yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar karena kebenarannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap siswa. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2011) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam hal ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah berfungsi sebagai media.

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Secara khusus, media pembelajaran didefinisikan sebagai alat grafis, atau elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal, pendidikan dan pengajar di sekolah. Media pembelajaran, menurut Suprpto dkk adalah alat pembantu yang efektif dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan. Peneliti lebih cenderung menggunakan definisi media pembelajaran

Oemar Hamalik dalam penelitian ini karna cakupannya lebih luas, mencakup alat, teknik, metode dan dapat mencakup definisi dari para ahli pendidik lainnya.

Media merupakan bagian dari sistem pembelajaran, memiliki manfaat yang berbeda dari yang lain di dalamnya memuat pesan pembelajaran untuk di sampaikan kepada siswa. Dengan demikian, media pembelajaran hanya dapat digunakan secara individu maupun kelompok, sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam proses penyampaian informasi. Media pembelajaran adalah bagian penting dari sistem pembelajaran. Berfungsi sebagai komponen pemecahan masalah belajar, media strategi dan metode saling berhubungan satu sama lain. Jenis media pembelajaran yang dipilih dan diterapkan tentunya akan dipengaruhi oleh keduanya.

Dalam memilih media, beberapa hal harus dipertimbangkan. Ini termasuk tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa selesaikan, dan konteks pembelajaran, yang mencakup karakteristik siswa. Media pembelajaran sangat penting untuk tujuan instruksional karena harus melibatkan siswa dalam aktifitas mental dan nyata. Selain untuk mendorong minat, motivasi atau tindakan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran jugabertujuan untuk menyampaikan materi yang lebih jelas kepada siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah komik karena komik merupakan media yang menggambarkan konsep dan teori secara visual, siswa dapat melihat

gambar dan cara penggambaran yang menarik dan memahami konsep lebih mudah, sehingga respon siswa terhadap pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Pendekatan baru yang digunakan untuk menggambarkan konsep dan teori dalam pelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa merespon media pembelajaran berbasis komik dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa benar benar mendapatkan hasil belajar dan mendapatkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran berbasis komik dalam pelajaran terutama dalam mempelajari cara menulis teks persuasif.

Komik sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik, tidak hanya menyajikan informasi secara visual tetapi juga dapat membangkitkan minat dan imajinasi siswa. Oleh karna itu, diharapkan penggunaan komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan dapat membantu siswa belajar menulis teks persuasif dengan membuat lingkungan belajar yang dinamis dan menarik.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 28 desember 2023 di SMP Islam Ar-raafi Makassar ditemukan data bahwa hasil belajar menulis teks persuasif masih berada di bawah standar ketuntasan dari 16 orang siswa belum mencapai 80% dari standar capaian 75. Oleh karna itu untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif akan diterapkan media komik dalam proses pembelajaran. Berdasarakan uraian tersebut maka judul penelitian yang akan dilakukan adalah

“Pemanfaatan media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-raafi Makassar”.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar adalah kurangnya minat salah satu masalahnya adalah guru terus menggunakan metode pengajaran yang konvensional dan kuno yang tidak melibatkan siswa dan tidak memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Oleh karena itu, jika hasil belajar siswa ingin ditingkatkan harus ada media pembelajaran. media pembelajaran berbasis komik inilah yang akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks persuasif dengan pemanfaatan media berbasis komik siswa SMP Islam Ar-Raafi Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis teks persuasif dengan pemanfaatan media berbasis komik siswa SMP Islam Ar-Raafi Makassar.

B. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik memahami materi dengan cepat yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis komik dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Pendidik

Penggunaan media komik pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Pendidik juga dapat memanfaatkan media komik untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penggunaan media komik dapat dijadikan batu loncatan peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik terkait dengan upaya meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar tidak hanya meningkatkan kejelasan pesan yang disampaikan, tetapi juga memudahkan tercapainya tujuan pendidikan atau pembelajaran secara efektif dan efisien. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses perolehan pengetahuan. Ini berfungsi sebagai sumber berharga bagi guru untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran, guru dapat secara efektif menularkan ilmu pengetahuan kepada siswanya.

Penggunaan media belajar dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru pada materi pembelajaran yang diberikan guru sehingga lebih mudah untuk dipahami. media belajar yang menarik perhatian siswa dapat menjadi alat yang ampuh bagi siswa dalam proses belajarnya. Pengelolaan sumber daya merupakan hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan formal. Kajian media dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sebagai seorang guru, Anda harus mampu memilih lingkungan belajar yang tepat dan memanfaatkannya dengan tepat untuk mencapai pendidikan Media sebagai salah satu bagian dari sistem pembelajaran mempunyai fungsi

yang berbeda dengan karya bagian lainnya yaitu sebagai bagian yang memuat pesan pembelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Proses penyediaan media belajar dapat efektif jika media digunakan secara individu atau kelompok. Kajian media merupakan bidang yang penting atau sangat penting. Hubungan antara media belajar dengan bagian-bagian sistem pembelajaran sebagai cara pemecahan masalah pembelajaran dan hubungan antara metode, strategi dan media. Pemilihan metode pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran jelas akan berdampak pada jenis lingkungan belajar yang dipilih dan digunakan. Dalam memilih media, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan hasil yang harus diketahui siswa setelah pengalaman belajar, dan proses pembelajaran, termasuk karakteristik siswa. Tugas utama media pembelajaran adalah tujuan pembelajaran informasi dalam media harus melibatkan siswa dalam kegiatan teoretis dan praktis agar pembelajaran dapat terjadi. Selain menimbulkan motivasi, minat atau keaktifan serta mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, juga sebagai cara penyajian informasi (*presenting information*) kepada sekelompok siswa/individu. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan-pesan penting secara signifikan. Selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, lingkungan belajar juga dapat

membantu siswa mengembangkan pemahamannya dalam menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan dapat diandalkan sehingga memudahkan dalam menafsirkan dan mengintegrasikan informasi. Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan informasi dari sumber belajar atau guru kepada penerima atau pembelajar. Sementara itu, terdapat juga cara dan alat untuk membantu siswa memperoleh dan menggunakan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Efektivitas media terlihat jelas dalam kesenangan yang diperoleh siswa darimempelajari (atau membaca) teks visual. Gambar atau simbol visual dapat mendistorsi perasaan dan sikap siswa, misalnya informasi mengenai masalah sosial atau ras. Fungsi kognitif media visual terlihat pada penelitian yang menunjukkan bahwa simbol atau gambar memudahkan mencapai tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan dalam gambar. Fungsi kompensasi lingkungan belajar terlihat jelas dari hasil penelitian. Media visual menyediakan strukturpemahaman teks yang membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan mengingat kembali informasi teks secara lisan. Penggunaan media untuk pendidikan dimana informasi dalam media harus melibatkan siswa baik dalam aktivitas berpikir maupun praktik agar pembelajaran dapat terjadi.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan berkembangnya teknologi informasi, guru perlu mengikuti perkembangan tersebut saat menyajikan materi pelajaran. Guru harus mampu menggunakan media belajar yang menarik, memikat, dan memenuhi kebutuhan siswa. Dengan cara ini, siswa dapat dengan mudah mengakses pelajaran yang diajarkan oleh guru. Macam-macam cara penggunaan media pembelajaran (Furqan, 2012): Penggunaan media di dalam kelas, yaitu penggunaan media pembelajaran untuk mencapai tujuan dan metode tertentu serta digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas. Penggunaan media di luar sekolah, antara lain:

- a. Penggunaan gratis berarti bahwa media yang digunakan tidak diwajibkan untuk pengguna tertentu dan tidak berada di bawah kendali pembuat atau pengelola media, dan pengguna juga tidak dikelola menurut proses dan metode tertentu.
- b. Penggunaan yang terkendali berarti penggunaan media dalam serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu untuk digunakan oleh kelompok sasaran (populasi sasaran) yang mengikuti metode pembelajaran tertentu hingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai.
- c. Gunakan media secara individu, kelompok, atau kelompok besar. Manfaat pembelajaran media banyak sekali:

1). Manfaat pembelajaran media bagi guru: bagi guru mencapai tujuan pembelajaran dengan mengidentifikasi materi pembelajaran secara sistematis dan membantu menyediakan materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga siswa dapat memikirkan dan menganalisis dengan cermat materi pelajaran yang diajarkan guru ketika menemui permasalahan pembelajaran yang menarik, dan siswa dapat dengan mudah memahami mata pelajaran tersebut. Ada beberapa poin yang dapat digunakan untuk menggambarkan penggunaan media berbasis komik untuk meningkatkan pembelajaran siswa:

1). Peningkatan kapasitas belajar: Penggunaan alat peraga yang lucu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis karangan persuasif dengan cara yang menyenangkan dan menarik.

2). Meningkatkan Kesadaran Konseptual: Menggunakan komik sebagai alat pengajaran dapat membantu siswa memahami dasar-dasar menulis teks persuasif dengan efektif. Meningkatkan

3). Keterampilan Menulis: Melalui lingkungan pembelajaran berbasis komik, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka, termasuk mengembangkan ide dan menyusun pendapat dan mengatur teks persuasif dengan baik.

4). Mengembangkan Keterampilan Siswa: Mengintegrasikan komik ke dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk kreatif dalam menyajikan ide dan argumen dalam teks persuasif.

5). Mengurangi Kompleksitas: Penggunaan alat peraga yang bersifat humor dapat membantu mengurangi kesulitan siswa dalam memahami materi dalam menulis persuasif, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Jawaban Siswa Terbaik: Kami percaya bahwa siswa dapat memberikan solusi yang lebih baik dengan menggunakan media belajar berbasis komik, menciptakan gaya belajar yang saling membantu.

Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Pembelajaran melalui media komik dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menganalisis informasi, membuat kesimpulan, dan mengambil keputusan. Meningkatkan Kerjasama di Kelas: Metode pembelajaran baru ini akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah dan menciptakan cara belajar bersama.

7. Meningkatkan Hasil Tes: Penerapan media berbasis komik akan tercermin pada peningkatan hasil penilaian siswa baik pada tes maupun ukuran objektif lainnya. Masih terdapat kesenjangan yang besar dalam penggunaan media dalam pengajaran komik. Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya pemahaman dan dukungan di kalangan guru terhadap potensi positif komik sebagai alat pengajaran. Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya menyadari nilai pengajaran pada media komik dalam pendidikan atau mungkin merasa tidak nyaman untuk memasukkan metode pengajaran berbasis komik ini ke dalam kurikulum mereka.

3. Komik Sebagai Media Pembelajaran

Rosida dan Hastuti (2020: 226) juga mengatakan bahwa komik berbentuk gambar berseri mempunyai keunikan sebagai metode pembelajaran dalam penyajian peristiwa yang berurutan. Sejalan dengan itu, Rosyida (2019: 60) menjelaskan bahwa lingkungan yang menghibur dapat diciptakan tergantung padaisi materi dan bahasa yang akan digunakan dalam konteks pembelajaran. Komik dan media modern dapat digunakan selama kegiatan pembelajaran. Media komik seperti sumber pendidikan, dapat bersaing dengan media tradisional, seperti media sastra atau media lainnya. Media komik memiliki banyak keunggulan dibandingkan media tradisional yang seringkali hanya berbentuk teks atau gambar statis. Media komik mempunyai keunggulan berupa gambar berupa rangkaian gambar disertai kata-kata untuk mempertegas sifat dan isi cerita yang dikandungnya. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan yang akan membantu siswa mempelajari materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dipandang sebagai alat yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Jenis media dibedakan menjadi tiga menurut kualitasnya: media auditif, media visual, dan media audio visual. Media yang dikontrol adalah media yang hanya bisa didengarkan. Contoh data pengawasan termasuk rekaman radio dan audio.

media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, bukan konten audio. Contoh media visual antara lain foto, video, gambar, lukisan, komik, kartun, dan gambar. Media audio visual adalah media yang berisi konten video yang dapat dilihat serta konten audio. Contoh audio visual yaitu video.

Media komik adalah suatu bentuk media grafis (gambar) yang menitikberatkan pada persepsi siswa dalam menerima pesan guru dalam bentuk cerita tersebut, Agar komik menjadi metode yang baik. Penggunaan media komik dalam pengajaran hendaknya dipadukan dengan metode pengajaran agar lebih efektif. Hal yang baik tentang komik adalah pertunjukannya memiliki visual dan cerita yang bagus. Gambar dan ceritanya membuat pembacanya emosional sehingga membuat pembaca membaca sampai akhir. Ini juga merupakan lelucon yang disertai dengan materi pendidikan. Ada persepsi bahwa siswa kurang menyukai buku, apalagi yang tidak memiliki gambar menarik. Faktanya, siswa menyukai buku yang berisi gambar, penuh warna, dan disajikan dalam gaya realistik atau kartun. Pembelajaran komik diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Komik sebagai sarana pembelajaran mempunyai banyak manfaat. Siswa dapat mengakses informasi terkini melalui video yang menghibur. Siswa dapat mendorong pembelajaran mandiri dengan membaca dan memahami informasi dalam komik.

a. Pengertian Komik

Komik adalah karya atau representasi apa pun dalam seni visual yang menggabungkan kata, kalimat, cerita dan gambar. Karya ini dapat ditemukan di surat kabar, majalah atau buku. komik merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyampaikan ide dan gambaran. Menurut Franz dan Meier (1998:55) dalam Yohana (2017), cerita komik adalah cerita yang menekankan pada gerak dan tindakan, diungkapkan dengan gambar dan kata-kata yang diciptakan secara khusus. Komik dapat diartikan sebagai suatu bentuk kartun yang menggambarkan tokoh-tokoh dan menyajikan suatu cerita dalam rangkaian yang erat dengan gambar dan dirancang untuk menghibur pembacanya. Komik merupakan alat komunikasi yang berbentuk kartun. komik, seperti bentuk sastra anak lainnya, juga dapat digunakan sebagai bentuk komunikasi, cara menyampaikan cerita, pesan, bahkan perihal ilmiah sekalipun sama halnya bentuk sastra anak lainnya.

b. Jenis jenis Komik

Daryanto membagi komik menjadi dua jenis menurut fungsinya: komik bisnis komik komersial jauh diperlukan di pasaran karena bersifat personal, menawarkan humor yang tidak tahu malu, serta penuh dengan bahasa pasaran. Ada kesederhanaan spiritual dan moral dalam komik komersial dan rasa pemujaan pahlawan. Komik pendidikan seringkali memberikan konten yang informatif. Komik pendidikan sering kali diterbitkan oleh industri, layanan kesehatan, dan organisasi nirlaba. Bonneff menyarankan agar humor dalam komik digolongkan berdasarkan sifatnya.

Komik buku adalah salah satu bentuk komik yang berbentuk buku, sedangkan komik strip adalah salah satu bentuk humor yang biasa dimuat di surat kabar, majalah, atau iklan. Jadi, komik buku adalah komik yang diterbitkan dalam satu buku, sedangkan komik strip hanya terbit dalam satu surat kabar, majalah, atau terbitan, sehingga jumlah ceritanya tidak sebanyak satu buku komik.

c. Macam-macam Komik

Seperti bentuk sastra anak lainnya, komik dapat dibagi ke dalam kategori berbeda tergantung sudut pandang Anda. Dilihat dari tampilan atau kemasannya, *strip* dibedakan menjadi 3:

- 1). Komik Strip (*Comic Strip*)
- 2). Komik Buku (*Comic Books*)
- 3). Novel Grafik (*Graphic Novels*)

Dilihat dari segi isi, komik dapat dibedakan menjadi 5, yaitu: Komik humor, komik petualangan, komik fantasi, komik sejarah dan komik nyata (Klasik).

a). Kelebihan serta Kelemahan Komik dalam Media Pembelajaran

Komik dalam media pembelajaran mempunyai banyak keunggulan: Media sederhana, mudah dibuat, relatif murah, materi mudah ditemukan, kemampuan menampilkan informasi atau ringkasan dengan gambar, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, penggunaan tanpa memerlukan peralatan dan pengaturan khusus, Dapat bervariasi dari bentuk berbentuk, jelas dan tidak memerlukan informasi tambahan. Kelemahan media dalam pembelajaran adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya berfokus pada persepsi visual, dan tidak dapat menampilkan benda yang memperlihatkan suara dan gerakan.

Solusi dari permasalahan kekurangan media komik adalah peran guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan dalam menjamin efek dari media komik, karena media komik hanya dapat dilihat dengan mata (melihat) dan tidak dapat menjangkau secara luas. kelompok. Kurangnya media komik. Guru harus kreatif dalam mengelolanya di kelas, misalnya dengan menjelaskan materi dalam komik secara jelas dan selalu memberikan feedback antara guru dan siswa agar tidak terjadi komunikasi yang buruk antara guru dan siswa. Cara lain untuk melakukan hal ini adalah dengan menjadikan kelas aktif dengan memberikan kesempatan kepada siswa meminta siswa hadir, berbicara, dan di kelas.

4. Keterampilan Berbicara

Ada empat hal yang dikaji dalam aspek bahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah membaca, menulis, mendengarkan dan

berbicara. Keempat poin ini menawarkan kemungkinan-kemungkinan yang berbeda namun saling berhubungan. Salah satunya ialah keterampilan menulis. Menulis merupakan pengungkapan pikiran dalam media tulis. Namun kegiatan menulis menjadi kurang populer di kalangan pelajar; Hal ini disebabkan oleh meningkatnya berbagai media elektronik, termasuk telepon seluler. Keterampilan menulis harus diperhatikan dalam dunia pendidikan. Salah satu inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah pengenalan keterampilan menulis sejak kelas satu. Kemampuan menulis adalah sebuah proses. Tahapan yang di maksud adalah dengan menulis. Semakin bertambah orang menulis maka semakin bertambah keahliannya dalam menulis. Menulis juga menjadi wadah atau media dalam melakukan komunikasi secara tidak langsung, karena dengan isi tulisan tersebut dapat membentuk sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca.

5. Menulis Teks Persuasif

Keterampilan menulis merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia salah satu bentuk unjuk kerja siswa dalam kegiatan menulis. Salah satu jenis tulisan yang dipelajari yaitu menulis teks persuasif yang diharapkan dari siswa adalah tulisan persuasif. Tulisan persuasif merupakan teks yang membujuk, mempengaruhi atau mengajak pembaca untuk melakukan apa yang diinginkan penulis terhadap topik yang dibahas teks persuasif adalah teks dengan kata-kata yang mengandung ajakan atau penegasan yang mendorong siswa untuk mengikuti nasihat penulis.

Menulis teks persuasif sangat penting bagi siswa dalam menulis menghasilkan tulisan yang subjektif karena isinya adalah pemikiran penulis tentang idenya.

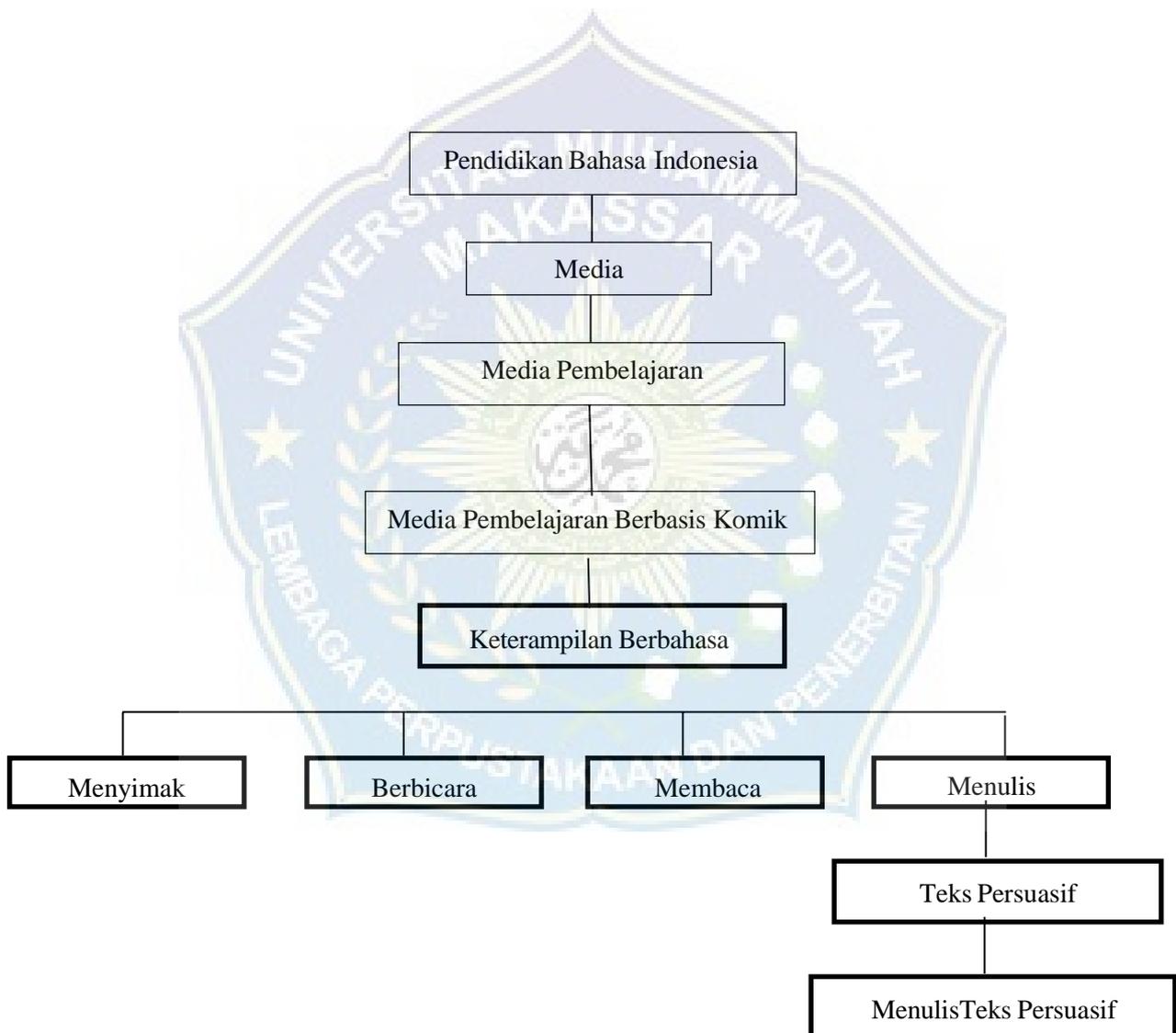
Tujuan menulis teks persuasif adalah untuk membujuk pembaca agar melakukan apa yang diinginkan penulis. Menulis teks persuasif persuasif adalah teknik menulis yang berupaya meyakinkan pembaca tentang topik yang sedang ditulis. Mengajak pembaca pada topik yang dibicarakan dilakukan dengan menyajikan informasi secara jelas dan terorganisir. Seseorang dapat memberikan lebih detail tentang sesuatu ketika menulis dibandingkan ketika berbicara. Oleh karena itu, pastikan informasi tersebut ditampilkan dengan benar. Karena baik bagi pembaca, maka keterampilan menulis teks persuasif diperlukan agar siswa dapat menguasai mata pelajaran ini. teks persuasif adalah teks yang mengandung kekuatan persuasi, ajakan atau daya tarik yang dapat membujuk pembacanya untuk percaya dan menaati seruan tersebut. Diantaranya, kemampuan datang dari luar diri yang diciptakan oleh penulis.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran menjadi dasar penelitian yang memadukan fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Oleh karena itu, proses berpikir mencakup gagasan, pernyataan, atau konsep yang akan dijadikan dasar penelitian. Dalam kerangka konseptual, variabel-variabel penelitian didefinisikan secara mendalam dan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian sehingga dapat dijadikan landasan dalam menjawab pertanyaan

penelitian. Kerangka hipotesis terdiri dari alat yang memungkinkan peneliti menganalisis lingkungan dan menunjukkan kecenderungan hipotesis untuk dikompromikan; Sedangkan penelitian dimulai dalam bentuk pernyataan peneliti, maka keseluruhan penelitian mempunyai keputusan akhir untuk menerima atau menolak hipotesis. data juga menggunakan konsep-konsep yang digunakan sebagai alat penjelas dan diakhiri dengan revisi penjelasan atau hipotesis. Sifat tingkatan yang dijelaskan di bawah ini adalah tingkatan pertama yang mengkaji media. Kita tahu bahwa sangat perlu memanfaatkan media belajar sebagai metode belajar mengajar. Oleh karena itu, pemilihan media belajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif didasarkan pada komik sebagai alat pengajaran untuk itu pemilihan media pembelajaran berbasis komik sebagai alat pendukung pembelajaran, dengan tujuan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dalam bahasa, ada empat aspek bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dilanjutkan dengan keterampilan berbahasa, ada empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis dari ke empat aspek kebahasaan menulis- lah yang menjadi fokus utama dari ke empat aspek kebahasaan tersebut karna materinya mengenai menulis teks persuasif. Selanjutnya analisis, diperlukan untuk menyelidiki kemampuan siswa mengenai pembelajaran berbasis komik, dan terakhir temukan hasil belajar

menulis teks persuasif dengan media pembelajaran berbasis komik Mengarahkan pada proses evaluasi hasil belajar siswa dalam menulis teks persuasif setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis komik. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks persuasif pada siswa SMP yang telah dilakukan observasi terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan. Ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian terkait penggunaan media komik dalam pembelajaran pernah diteliti oleh Nurul Rizqiah dengan judul “Pengembangan Media Komik Cerita Anak sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Anak Siswa Kelas VII SMP”. Hasil penilaian media komik cerita anak memperoleh nilai 75,3 dari ahli dan nilai 86,25 dan 87,5 dari pendidik, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,75. Penggunaan media komik cerita anak dalam pembelajaran mengapresiasi cerita anak memberikan dampak positif bagi peserta didik, hal ini ditunjukkan dari hasil uji coba pemberlakuan media komik cerita anak pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Gubug, perolehan nilai rata-rata peserta didik meningkat 21% dari 66 menjadi 80. Sedangkan peserta didik kelas VII SMP Nusantara 1 Gubug meningkat 35% dari nilai rata-rata 60 menjadi 81. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rizqiah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada media yang digunakan yaitu media komik.

Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada penerapan media komik. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rizqiah merupakan penelitian pengembangan media komik yang sudah pernah diterapkan sebelumnya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penerapan pertama penggunaan media komik dalam pembelajaran. Penelitian yang lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Brenda Christina Putri dengan judul “Keefektifan Penerapan Komik Sebagai Media Pembelajaran Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran drama yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media komik dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media komik serta untuk mengetahui keefektifan media komik sebagai media pembelajaran drama. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Brenda Christina Putri diperoleh hasil bahwa media komik efektif digunakan sebagai media ajar pembelajaran drama, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t untuk sampel berhubungan berupa t hitung (t_h) sebesar 20,995 dengan db 29 kemudian dikonsultasikan pada t tabel (t_t) pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 2,045 ($t_h > t_t = \text{signifikan}$) dan nilai p sebesar 0,000 sehingga nilai lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Persamaan penelitian

yang dilakukan oleh Brenda Christina Putri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada penggunaan media komik. Adapun perbedaan penelitian tersebut terletak pada materi yang akan diteliti

2. Penelitian lain yang menggunakan media komik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuli Supriyanto dengan judul “Pengembangan Media Komik untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Sejarah Persiapan Kemerdekaan Indonesia pada Kelas V SD Muhammadiyah Muthan Wates Kulon Progo” diperoleh hasil pada tahap uji lapangan, uji lapangan lebih luas, dan uji operasional masing-masing secara berturut-turut 4,19 (termasuk kriteria baik); 4,26 (termasuk kriteria sangat baik); dan 4,14 (termasuk kriteria baik). Secara kualitatif, media komik adegan sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar, mempermudah belajar peserta didik, serta merangsang merefleksi materi secara lebih mudah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Eko Yuli Supriyanto dengan yang akan peneliti lakukan yaitu pada penggunaan media komik, adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti

D. Hipotesis Penelitian

Sebelum mengambil hipotesis sebaiknya mengetahui apa itu hipotesis, menurut Abdullah (2015) hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis mempunyai kedudukan penting dalam penelitian. Sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa karena pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik yang sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Komik adalah media yang menggabungkan teks dan gambar untuk menggambarkan sebuah cerita. Dalam penelitian ini, diharapkan bahwa penggunaan media komik dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep yang dijelaskan secara lebih intuitif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Objektif utama dari penelitian ini adalah untuk mengecek kesimpulan teori bahwa media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dan juga untuk menentukan jenis dan kondisi yang ideal untuk implementasi media komik dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain praeksperimen atau penelitian tindakan kelas, Menurut Supardi (2006), dalam Santoso, Supianti dan Jamil (2023). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk mengubah dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam tahap belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karna data yang akan dikumpulkan akan berupa angka dan statistik, penelitian kuantitatif metode statistik dan analisis untuk menghitung dan menjelaskan hubungan antara variabel- variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Ar-Raafi makassar Jl.

Sultan Alauddin No .292, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil judul pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar maka dapat disimpulkan

ada variabel yang mempengaruhi ada pula variabel yang dipengaruhi. Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu komik. Variabel Terikat “Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang dirancang dan dilakukan oleh pendidik untuk menanggulangi masalah- masalah yang ditemukan di kelas. Penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*actionresearch*) yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau serentak dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan mengatur, melakukan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Jadi penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dalam upaya untuk menemukan masalah dengan berbagai tindakan yang sudah direncanakan.

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. PTK ini direncanakan dalam 2 siklus untuk

melihat peningkatan hasil belajar peserta didik materi menulis teks persuasif SMP Islam Ar-raafi Makassar dengan menggunakan media komik. Jika pada siklus II belum meningkat maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Adapun rincian siklus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Tindakan

a. Uraian Pelaksanaan Tindakan

1). Perencanaan Kegiatan Sebelum Penelitian

Sebelum proses penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil menulis teks persuasif siswa SMP Islam Ar-raafi Makassar. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemungkinan dan ketersediaan sekolah yang bersangkutan untuk dijadikan tempat penelitian.

2). Pelaksanaan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan suatu rencana yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini merupakan suatu rencana pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif siswa SMP Islam Ar-Raafi Makassar. Pada proses pembelajaran guru memegang RPP dan peneliti memegang lembar observasi guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran diterapkan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil menulis teks persuasif.

2. Siklus I

a. perencanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses perencanaan adalah:

1). Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
 2). Menganalisis silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah, agar materi yang akan peneliti sampaikan sejalan dengan materi yang ada dalam silabus. sekolah.

- 1). Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 2). Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3). Menyiapkan media komik yang akan digunakan.
- 4). Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan.
- 7). Menyiapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan

Guru melakukan tindakan dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP. Selama proses pelaksanaan, pendidik yang juga merupakan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media komik. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan awal

a). Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

b). Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- c). Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
- d). Apersepsi.
- e). Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f). Mengulas pembelajaran yang lalu.
- g). Menjelaskan secara garis besar materi yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a). Pendidik menjelaskan materi yang dipelajari.
- b). Pendidik mengajak peserta didik untuk menemukan masalah yang ada di dalam komik.
- c). Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan bahan pelajaran.
- d). Peserta didik mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing hingga menemukan jawaban yang paling tepat.

3. Kegiatan Penutup

- a). Tanya jawab tentang materi yang belum diketahui peserta didik dan membuat kesimpulan.
- b). Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati hasil yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu guru memegang RPP sedangkan peneliti sebagai observer memegang lembar observasi siswa dan guru. Hasil kegiatan pengamatan yang akan diperoleh yaitu dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Tahap Evaluasi

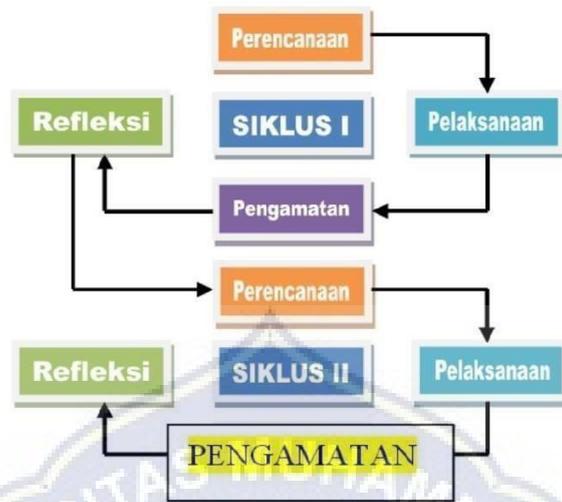
Pelaksanaan evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan dengan mengerjakan tugas menulis teks persuasif untuk mengukur kemampuan siswa dalam peningkatan hasil belajar.

e. Refleksi

Setelah mendapatkan hasil dari lembar observasi guru dan siswa dari pengamatan terhadap aktivitas siswa, dilakukan kegiatan analisis tentang kekurangan-kekurangan yang masih terdapat dalam siklus I guna pelaksanaan refleksi. Selanjutnya refleksi dijadikan dasar untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan membuat perencanaan pada siklus II agar hasil yang diperoleh lebih baik.

2. Siklus II

Tahapan-tahapan pada siklus II pada dasarnya sama dengan tahapan pada siklus I. Perbedaannya adalah siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus I, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Kegiatan pada siklus II ini meneruskan materi pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan.



Gambar 3.1

Siklus Penelitian TindakKelas menurut Suharsimi Arikunto

E. Indikator Penilaian

Aspek penilaian yang digunakan untuk menilai hasil menulis teks persuasif siswa yaitu terdiri dari lima aspek yakni tujuan, skruktur, argument, bukti dan stilistik pemakaian bahasa. Kelima aspek tersebut memiliki bobot yang berbeda beda. Aspek penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif.

No	Aspek penilaian	Kriteria	Bobot
1.	Tujuan	Tujuan yang jelas dan mengharuskan pembaca fokus terhadap apa yang ingin dicapai.	25
2.	Struktur	Pembuatan struktur yang kuat.	20
3.	Argument	Argument kuat dan terkait dengan topik,	20
4.	Bukti	Isu yang sudah sesuai dengan fakta, bukti yang kuat dan relevan.	15
5.	Stilistik pemakaian bahasa	Stilistik yang menarik, bermutu tinggi, penggunaan bahasa yang benar dan mudah dipahami.	20
Jumlah			100

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Teknik observasi yaitu melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu terkait permasalahan yang akan diteliti serta mendukung hasil dari penelitian tersebut. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian Tindakan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data yang lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini dihitung dari rata-rata skor pada hasil belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean(Rata-rata) yang dicari

\sum = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya peserta didik).

- b. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya peserta didik)

Adapun rumus mencari persentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicarifrekuensinya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya pesertadidik)

Hasil dari perhitungan persentase kemudian disajikan dengan kriteria sebagai berikut:

86% - 100% : Sangat Baik

76% - 85% : Baik

60% - 75% : Cukup

55% - 59% : Kurang

< 54% : Kurang Sekali

Uraian tersebut menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam persentase dan diperkuat dengan keterangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian/ Penyajian Data

1. Kegiatan Pra tindakan

a. Uraian Pelaksanaan Tindakan

1). Perencanaan Kegiatan Sebelum Penelitian

Sebelum proses penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan kelas dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil menulis teks persuasif siswa SMP Islam Ar-raafi Makassar. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemungkinan dan ketersediaan sekolah yang bersangkutan untuk dijadikan tempat penelitian

2). Pelaksanaan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan suatu rencana yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini merupakan suatu rencana pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif siswa SMP Islam Ar-Raafi Makassar. Pada proses pembelajaran guru memegang RPP dan peneliti memegang lembar observasi guru dan

siswa. Dalam proses pembelajaran diterapkan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil menulis teks persuasif.

b. pelaksanaan tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pada setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, setiap pertemuan masing-masing satu jam. Adapun kegiatan meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan observasi, evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian diuraikan dengan dua siklus sebagai berikut.

2. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

a. Perencanaan Pelaksanaan

Tindakan Kegiatan yang dilakukan dalam tahap tindakan adalah:

- 1). Menganalisis silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah, agar materi yang akan peneliti sampaikan sejalan dengan materi yang ada dalam silabus sekolah.
- 2). Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 3). Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4). Menyiapkan media komik yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu: Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari rabu Tanggal 22 Mei 2024 pukul 11:00 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2024. Kegiatan yang dilaksanakan selama pembelajaran tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1). Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pedahuluan di awali dengan pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama, melakukan absensi.

2). Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik membagi komik kepada siswa sebagai media pembelajaran kemudian pendidik mengajarkan materi teks persuasif dan menentukan bagian struktur teks persuasif yang ada di media komik. setelah itu pendidik mengarahkan siswa untuk membuat tugas menulis contoh teks persuas

NO	Jumlah Siswa	Presentase	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	5	31,25%		
2.	11	68,75%		
JUMLAH		100%	5	11

Tabel 1.1 Presentase Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif Siklus I

Dari tabel hasil dan ketuntasan belajar peserta didik di atas, peneliti menganalisa bahwa pada siklus 1 peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal. Berdasarkan data dari tabel diatas yang belum mencapai ketuntasan belajar.

3). Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berani menjawab pertanyaan dari pendidik. Setelah itu, pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dandilanjutkan dengan salam.

c. Observasi Tindakan

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.	✓		
	b. Guru menyampaikan apersepsi dan materi prasyarat	✓		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
2	Kegiatan inti			
	a. Guru menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	b. Guru membagikan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	c. Guru membimbing menghasilkan tulisan menulis output dalam proses belajar mengajar.		✓	
3	Kegiatan penutup			
	a. Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran		✓	
	b. Guru memberikan evaluasi	✓		

Tabel 1.2 lembar observasi guru siklus I

Data yang diperoleh dari lembar observasi guru siklus I menunjukkan bahwa, guru melakukan kegiatan pendahuluan yaitu membuka pelajaran dengan salam dan doa serta menyampaikan apersepsi dan materi prasyarat namun guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan. Selanjutnya pada

Kegiatan inti guru menerapkan media pembelajaran dan memberikan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun guru tidak membimbing siswa untuk menghasilkan tulisan output dalam proses belajar mengajar. Guru juga tidak memberikan kesimpulan dan ulasan materi pelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. Yang terakhir adalah guru memberikan evaluasi berupa tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam kelas.

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Pendahuluan			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	✓		
2.	Siswa mempersiapkan buku catatan	✓		
3.	Siswa siap menerima pelajaran	✓		
4.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru		✓	
	Kegiatan inti			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓		
6.	Siswa mengamati gambar atau slide yang dipaparkan		✓	
7.	Siswa menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru	✓		
8.	Siswa mencatat materi yang disampaikan	✓		
9.	Siswa mampu mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru Ketika menemukan hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan	✓		

Tabel 1.3 Lembar observasi siswa siklus I

Data yang diperoleh dari lembar observasi menunjukkan bahwa seluruh siswa melakukan pembelajaran dengan disiplin dan masuk kelas tepat waktu serta mempersiapkan buku catatan menandakan siswa sudah siap menerima pelajaran. Namun siswa tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan. motivasi guru saat proses pembelajaran dimulai. Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik dan menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru serta mencatat materi yang disampaikan. Siswa juga mampu mengkombinasikan ide-ide ketika menemukan hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan. Namun siswa tidak mengamati dan memperhatikan slide atau media pembelajaran yang dipaparkan oleh guru.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus 1 ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi teks persuasif dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik. Pada siklus 1 ini pelaksanaan pembelajarannya sudah berjalan lancar tetapi belum secara optimal. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun masih ada beberapa hambatan pada lembar observasi siswa dan guru yg muncul

saat pembelajaran berlangsung, sehingga harus diadakan pembenahan dan perbaikan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar menulis teks persuasif sebagian siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75.

3. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II iniumumnya sama dengan perencanaan tindakan pada siklus I.

a. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu:

1). Pertemuan pertama dan kedua

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 30 Mei 2024 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Juni. Kegiatan pembelajaran pada pertemuankedua sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalm RPP,yaitu sebagai berikut:

a). Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalm RPP,yaitu sebagai berikut:

b). Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pedahuluan di awali dengan pendidik membuka pelajaran Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik, Apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Mengulas pembelajaran yang lalu dan Menjelaskan secara garis besar materi yang akan dibahas.

c). Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, pendidik membagi komik kepada siswa kemudian pendidik menjelaskan materi teks persuasif, kemudian pendidik mengajak siswa untuk menemukan struktur teks persuasif yang ada yang ada di dalam media komik, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan materi teks persuasif dan mengidentifikasi kalimat ajakan yang ada di dalam media komik, setelah itu pendidik mengarahkan untuk mengerjakan tugas menulis contoh teks persuasif.

NO	Jumlah Siswa	Presentase	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	13	81,25%		
2.	3	18,7		
JUMLAH		100%	13	3

Tabel 1.4 Presentase Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa ada 13 siswa yang sudah memiliki nilai tuntas sedangkan 3 lainnya belum mendapatkan nilai yang cukup atau belum tuntas. Hal itu menunjukkan bahwa pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan siklus I karena pada siklus II, siswa lebih memperhatikan dan antusias dalam memahami materi yang dijelaskan guru sehingga siswa bisa mengetahui dan memahami cara menulis teks persuasif sesuai dengan strukturnya.

d). Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berani menjawab pertanyaan dari pendidik. Setelah itu, pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan dilanjutkan dengan salam.

b. Observasi Tindakan

Diharapkan. Seluruh siswa sudah antusias memperhatikan pembelajaran guru maupun dengan media komik yang dipaparkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat dalam proses pembelajaran.

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a.Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.	✓		
	b.Guru menyampaikan apersepsi dan materi prasyarat	✓		
	c.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2.	Kegiatan inti			
	a.Guru menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	b. Guru membagikan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	c.Guru membimbing menghasilkan tulisan menulis output dalam proses belajar mengajar.	✓		

3.	Kegiatan penutup			
	a. Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	✓		
	b. Guru memberikan evaluasi	✓		

Gambar 1.5 Lembar Observasi Guru Siklus II

Pada siklus II semua aktivitas kembali dicatat dalam lembar observasi untuk memperoleh data yang lebih jelas. Kegiatan pada lembar observasi yang tidak terlaksana pada siklus I sudah terlaksana pada siklus II. pada siklus II guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pembelajaran.

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	Pendahuluan			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	✓		
2.	Siswa mempersiapkan buku catatan	✓		
3.	Siswa siap menerima pelajaran	✓		
4.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru	✓		
	Kegiatan inti			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓		
6.	Siswa mengamati gambar atau slide yang dipaparkan	✓		
7.	Siswa menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru	✓		
8.	Siswa mencatat materi yang disampaikan	✓		
9.	Siswa mampu mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru Ketika menemukan hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan	✓		

Gambar 1.6 Lembar Observasi Guru Siklus II

Pada siklus II, Guru melanjutkan pembelajaran dengan mengarahkan siswa kembali mengerjakan tugas yang belum terselesaikan pada pertemuan sebelumnya. seluruh siswa sangat antusias dan berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru. Siswa pun mengamati gambar atau slide yang telah dipaparkan. Seluruh kegiatan pada lembar observasi siswa sudah terlaksana dengan baik. Sehingga siswa lebih memahami dan mengetahui cara menulis teks persuasif.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komik dapat meningkatkan hasil siswa belajar menulis teks persuasif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan dengan siklus I, walaupun peningkatannya tidak terlalu tinggi. Secara keseluruhan hasil pelaksanaan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- 1). Keterampilan pendidik pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I dengan perolehan persentase yang tidak tuntas yaitu 68,75% yang berarti hasil belajar menulis teks persuasif dalam berkategori tidak tuntas dari 16 siswa 11 orang yang tidak mencapai KKM 5 diantaranya sudah mencapai KKM.

2). Hasil belajar menulis teks persuasif pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dengan persentase yaitu 81,25% yang berarti hasil belajar menulis teks persuasif dengan kategori tuntas. Dari 16 siswa 13 orang yang sudah mencapai KKM tiga di antaranya belumlah tuntas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik sampai pada siklus II ini sudah memberikan hasil peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks persuasif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan telah mencapai indikator keberhasilan presentasi yang peneliti harapkan di siklus II yaitu 81,25%.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan selama proses pembahasan pada siklus I dan siklus II maka pada bagian pembahasan, akan membahas data yang telah diperoleh dan berkaitan dengan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar. Dengan adanya media pembelajaran berbasis komik siswa lebih mudah memahami materi teks persuasif karena komik menyajikan materi yang di dalamnya terdapat contoh materi secara visual, juga menciptakan suatu lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks persuasif. Hal ini sejalan dengan

Pendapat Artha dkk , (2020) yang mengatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi komik karena ilustrasi gambar dikombinasikan dengan dialog percakapan yang terdiri dari bahasa percakapan sederhana dan tampilan bacaan yang menarik.

Dalam penelitian ini diterapkan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks persuasif yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni peningkatan hasil belajar siswa menulis teks persuasif. Berdasarkan perbandingan hasil lembar observasi guru pada siklus I pada kegiatan pembelajaran guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak membimbing menghasilkan tulisan dalam proses pembelajaran dan guru tidak memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran. Sehingga membuat siswa kurang memahami dan memperhatikan akibatnya siswa hanya memperoleh nilai di bawah rata-rata. Hasil lembar observasi siswa pada siklus I pada proses pembelajaran siswa tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru dan siswa tidak mengamati gambar atau *slide* yang dipaparkan. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami cara menulis teks persuasif. Peningkatan hasil belajar siswa menulis teks persuasif disebabkan karena pelaksanaan hasil lembar observasi guru dan siswa pada siklus II saat kegiatan pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan dan memberi kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran. Hasil lembar observasi siswa siklus II pada saat pembelajaran siswa sudah berpartisipasi dalam menjawab

pernyataan motivasi dari guru dan mengamati gambar atau *slide* yang dipaparkan. Hal ini berarti partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menulis teks persuasif hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang sangat baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Dari data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menulis teks persuasif menggunakan media pembelajaran berbasis komik di SMP Islam Ar-Raafi Makassar mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan peneliti. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik efektif digunakan karena dapat menyajikan materi yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks persuasif hal ini sejalan dengan pendapat Rosida & Hastuti (2020: 226), yang menyatakan bahwa komik dengan bentuk gambar berseri menjadi keunikannya tersendiri sebagai media pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, maka penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar menulis teks persuasif di SMP Islam Ar-Raa'fi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan dan sesuai harapan peneliti dibuktikan dengan perbedaan nilai siswa pada siklus I dan Siklus II dari 31,25% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II dengan jumlah 16 siswa, ini berarti media pembelajaran berbasis komik dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar.

B. Saran

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ada beberapa saran dari Peneliti yaitu untuk siswa, hendaknya siswa lebih memperhatikan materi pembelajaran dengan baik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maksimal terhadap materi pembelajaran. Untuk guru, dalam penyampaian materi guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran salah satunya komik agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak masalah yang bisa diteliti dan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- [Online]. Tersedia: <http://furqanwera.blogspot.com/2012/12/pengertian-media-pembelajaran-ciri.html> [30 Juli 2013].
- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1, September. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Artha, R. S., Suryana, D., & Mayar, F. (2020). E-Comic: Media for Understanding Flood Disaster Mitigation in Early Childhood Education. *JPUD -Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(2), 341–351.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Furqan. (2012). *Pengertian Media Pembelajaran dan Ciri-ciri Media Pendidikan*.
- Oemar, H. (1989). *Media Pendidikan* Bandung: Citra Aditya.
- Putri, Brenda Christina. Keefektifan Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Drama pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Skripsi Tahun 2014.
- Rizqiah, Nurul. Pengembangan Media Komik Cerita Anak sebagai Media Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Anak Siswa Kelas VII SMP. Skripsi Tahun 2009.
- Rosida, Aulia., Hastuti, Hera. (2020). Inovasi Komik Strip berlandaskan Analisis Historical Thinking sebagai Media Pembelajaran Sejarah SMA. *Kronologi*, 2(4), 224-234.
- Rosyida, Ais. (2019). Pengembangan Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 11(1), 47-63.
- Santoso, G., Supiati, A., & Jamil, M., R. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vc dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Tema 5 diSDN Periuk 1. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 183-189.
- Yohana, F. M. (2017). Komik sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris Desain bagi Mahasiswa DKV Unindra. *Magenta| Official journal STMK Trisakti*, 1(02), 143-156.

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SPFSMP Islam Ar-raafi

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Teks Persuasif**

Kelas semester: VIII (Delapan) / 2

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kompetensi Dasar : 3.10 dan 4.10

Pertemuan : 1 dan 2

Langkah/Strategi Pembelajaran	
	<p>Langkah Pembelajaran:</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a, serta mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar.</p>
Media: Komik	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p>
Sumber Belajar: <i>Buku guru</i> <i>Sumber lainnya yang relevan</i>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>pengertian persuasif</i> siswa menelaah struktur dan ciri-ciri teks persuasif</p> <p>Guru memberikan penjelasan mengenai materi teks persuasif dan disertai contoh dalam media komik.</p> <p>Peserta didik membacakan contoh teks persuasif yang sudah mereka dapatkan di dalam media komik.</p> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian teks persuasif</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
Alat dan Bahan: <i>Buku Tulis</i> <i>Spidol, papan tulis</i>	

Kegiatan Penutup

Guru Menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Guru melakukan refleksi terhadap hasil kerja peserta didik

Guru mengingatkan untuk mempelajari yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dirumah dan selalu menjaga kesehatan.

Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat :

Memahami pengertian teks persuasif

Menjelaskan pengertian teks persuasif

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan pendidik yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPFSMP Islam Ar-raafi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : **Teks Persuasif** Kelas

semester: VIII (Delapan) / 2

Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Kompetensi Dasar : 3.10 dan 4.10

Pertemuan : 3 dan 4

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat :

Memahami pengertian teks persuasif

Langkah/Strategi Pembelajaran	
	<p>Langkah Pembelajaran:</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p>
Media: Komik	<p>Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan do'a, serta mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p>
Sumber Belajar: <i>Buku guru</i> <i>Sumber lainnya yang relevan</i>	<p>Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar .</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</p>
Alat dan Bahan: <i>Buku Tulis</i> <i>Spidol, papantulis</i>	<p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>pengertian persuasif</i> siswa menelaah struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks persuasif</p> <p>Guru mengarahkan siswa mengerjakan tugas menulis teks persuasif seperti contoh dalam media komik.</p>

Menjelaskan pengertian teks persuasif

Guru mengumpulkan tugas siswa, ketika siswa belum selesai mengerjakan tugas dari menulis teks persuasif maka akan dilanjutkan pada pertemuan keempat.

Kegiatan Penutup

Guru Menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Guru melakukan refleksi terhadap hasil kerja peserta didik

Guru mengingatkan untuk mempelajari yang akan dibahas di pertemuan berikutnya.

Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan.

Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan pendidik yaitu pengamatan sikap, tes pengetahuan (berupa tes tulis) dan presentasi unjuk kerja/hasil karya atau proyek rubrik penilaian sebagai nilai keterampilan.

Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.	✓		
	b. Guru menyampaikan apersepsi dan materi prasyarat	✓		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	
2	Kegiatan inti			
	a. Guru menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	b. Guru membagikan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	c. Guru membimbing menghasilkan tulisan menulis output dalam proses belajar mengajar.		✓	
3	Kegiatan penutup			
	a. Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran		✓	
	b. Guru memberikan tugas evaluasi	✓		

Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	pendahuluan			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	✓		
2.	Siswa mempersiapkan buku catatan	✓		
3.	Siswa siap menerima pelajaran	✓		
4.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru		✓	
	Kegiatan inti			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓		
6.	Siswa mengamati gambar atau slide yang dipaparkan		✓	
7.	Siswa menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru	✓		
8.	Siswa mencatat materi yang disampaikan	✓		
9.	Siswa mampu mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru. Ketika menemukan hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan	✓		

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kegiatan pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.	✓		
	b. Guru menyampaikan apersepsi dan materi prasyarat	✓		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
2	Kegiatan inti			
	a. Guru menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	b. Guru membagikan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.	✓		
	c. Guru membimbing menghasilkan tulisan menulis output dalam proses belajar mengajar.	✓		
3	Kegiatan penutup			
	a. Guru memberikan kesimpulan dan ulasan singkat mengenai materi pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran	✓		
	b. Guru memberikan tugas evaluasi	✓		

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
	pendahuluan			
1.	Siswa masuk kelas tepat waktu	✓		
2.	Siswa mempersiapkan buku catatan	✓		
3.	Siswa siap menerima pelajaran	✓		
4.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan motivasi dari guru	✓		
	Kegiatan inti			
5.	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓		
6.	Siswa mengamati gambar atau slide yang dipaparkan	✓		
7.	Siswa menanggapi masalah atau pertanyaan yang diajukan guru	✓		
8.	Siswa mencatat materi yang disampaikan	✓		
9.	Siswa mampu mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru Ketika menemukan hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan	✓		

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	Nama Lengkap dan Gelar	Tugas/Guru/Staff	Bidang Mapel	Jabatan
1.	Abd. Rahman, S.Pd., M.Pd.	Guru bahasa arab	Bahasa arab	Kepala sekolah
2.	Zainal, S.Pd.I.	Guru Akidah	Akidah Akhlak	Wakasek Kesiswaan
3.	Suryaningsih Yunus, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Wakasek Kurikulum
4.	Anita, S.Pd.	Guru Tahzin Tahfizh	Tahzin/Tahfizh	Walas VII
5.	Nursyamsi, S.Hum.	Guru SKI	Sejarah Islam	Walas VIII
6.	Muhammad Nur, S.Pd.	Guru Tahzin Tahfizh	Tahzin/Tahfizh	Walas VIII
7.	Mustamin, S.Pd.I	Guru Tahzin Tahfizh	Tahzin Tahfizh	Walas IX
8.	Rahmawati, S.Pd.	Guru Matematika	Matematika	Guru Matematika
9.	Ayu Syahida Septiani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
10.	Asrianto, S.Or	Guru Penjas	Penjas	Guru Penjas
11.	Sahriana, S.Pd.	Guru IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial	Guru IPS
12.	Andi Iin Indria bayu, S.Pd.	Guru PKN	Pendidikan Kewarganegaraa	Guru PKN
13.	Andi Nur Ana Qurnia, S.Pd.	Guru IPA	Ilmu Pengetahuan Alam	Guru IPA
14	Syahrudin, S.Pd.I.	Guru PAI	Pendidikan Agama Islam	Guru PAI
15	Dewi Suryaningsih Saputri, S.Pd.	Guru TIK	Tehnologi Informatika	Guru TIK
16	Nur Reski Rigno, S.Or	Guru Penjas	Penjas	Guru Olahraga

17	Sitti Salna, A.Md. TU/Operator 18 Nirwati, A.M	-	-	TU/Operator
18	Nirwati, A.Md.	-	-	Kepala Perpustakaan
19	Fitriani S,	-	-	Kepala LAB
20	Adriansyah,	-	-	KepalaLAB BKomputer
21	Amran,	-	-	Security
22	Baso Dg Sijaya,	-	-	Cleaning Service
23	Hj. Maasumah	-	-	Bendahara

SISWA

NO	Kelas	Jumlah Siswa			Nama Walikelas
		Laki-laki	perempuan	jumlah	
1.	Kelas VII Zaenab	6	7	13	Anita, S.Pd.
2.	Kelas VIII Fatimah	8	6	14	Nursyamsi, S.Hum.
3.	Kelas VIII Husain	13	10	23	Muhammad Nur, S.Pd.
4.	Kelas IX Hasan	11	5	16	Mustamin, S.Pd.I

HASIL MENULIS TEKS PERSUASIF SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A.B	60		✓
2.	F.R.	60		✓
3.	M.A	75	✓	
4.	M.N	75	✓	
5.	M.A	70		✓
6.	M.S	60		✓
7.	A.J	65		✓
8.	A.M	60		✓
9.	W.R	75	✓	
10.	A.M	62		✓
11.	V.N	65		✓
12.	A.A	63		✓
13.	R.A	80	✓	
14.	N.H	80	✓	
15.	R.N	63		✓
16.	U.R	60		✓
JUMLAH			5	11

HASIL BELAJAR MENULIS TEKS PERSUASIF SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		
		Nilai	Tuntas	
			Ya	Tidak
1.	A.B	75	✓	
2.	F.R.	75	✓	
3.	M.A	75	✓	
4.	M.N	75	✓	
5.	M.A	77	✓	
6.	M.S	60		✓
7.	A.J	76	✓	
8.	A.M	65		✓
9.	W.R	78	✓	
10.	A.M	76	✓	
11.	V.N	75	✓	
12.	A.A	75	✓	
13.	R.A	80	✓	
14.	N.H	80	✓	
15.	R.N	63	✓	
16.	U.R	60		✓
	JUMLAH		13	3

DISIPLIN PAKAI MASKER













STAKAAN DAN PENERBITAN



L

A

M

P

I

R

A

N





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor : Jl.Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Khaerunnisa

Nim : 105331103120

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khaerunnisa
Stambuk : 105331103120
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd.
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	10/06/2024.	* Tambahkan pembahasan * perhaluskan bentuk penulisan paragraf. * kaitkan teori yang digunakan * Tambahkan simpulan. * perhaluskan penulisan.	
2.	11/7/24	- Kata pengantar - Abstrak - Latar Belakang - Kerangka PIR - Hasil Penelitian dan Pembahasan	

Catatan:
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 6 Mei 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svekli Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



Terakreditasi Institusi



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khaerunnisa
 Stambuk : 105331103120
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Pembimbingan : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
 2. Dr. Amal Akbar, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Sabtu, 13/7 24	- Pembahasan sebarikan hasil penelitian kemudian kartan teai. - Di sebarikan kutipan - Pada simpulan yang akan terdapat adalah rumusan masalah.	
4.	Sabtu, 15	- Sebarikan di dalam kutipan - pada kartan teai relevan - kaitan pustaka - metode penelitian	
5.	Rabu, 17	- Revisasi simpulan sebarikan - Pembahasan - sebarikan hasil pada siswa	

Catatan:
 Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, juni 2024
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adhwinaya Latief, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 951 826



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khaerunnisa
Stambuk : 105331103120
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd.
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Komik untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Persuasif SMP Islam
Ar-Raafi Makassar

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6.	Rabu, 10/7/24	- ACC Uraian Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, 17 Juli 2024

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syaikh Adhijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



Terakreditasi Institusi



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khaerunnisa
Stambuk : 105331103120
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbingan : 1. Dr. Andi Paida, M.Pd.
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd.
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 23/05/24	Tambahkan kegiatan pra tindakan di bab III	
2.	Senin, 27/05/24	lampirkan lembar observasi guru dan siswa siklus I dan II	
3.	Senin 03/06/24	lampirkan hasil menulis teks persuasif siklus I dan II	
4.	Rabu 05/06/24	Kaitkan teori di pembahasan	
5.	Sabtu 8/06/24	Cantumkan presentase hasil belajar menulis teks persuasif siklus I dan II	
6.	Kamis 13/06/24	See	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 6 kali.

Makassar, Juni 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svehk Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 826



Terakreditasi Institusi

BAB I khaerunnisa 105331103120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

LULUS

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unusa.ac.id

Internet Source

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.uinjt.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.yudharta.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

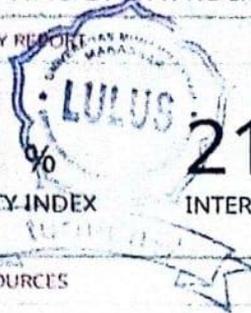
Exclude bibliography

AB II khaerunnisa 105331103120

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX



21%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

15%

2

core.ac.uk

Internet Source

3%

3

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude quotes



AB III khaerunnisa 105331103120

ORIGINALITY REPORT

10% LULUS 13%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper 2%
- 2 lib.unnes.ac.id
Internet Source 2%
- 3 Submitted to University of Wollongong
Student Paper 2%
- 4 kikyputriani.wordpress.com
Internet Source 2%
- 5 Crisadi Abdulloh, Sujino Sujino, Heri Cahyono.
"IMPLEMENTASI METODE JIGSAW DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN SMP
MUHAMMADIYAH GEDONG TATAAN
PESAWARAN", PROFETIK: Jurnal Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam, 2023
Publication 2%
- 6 docplayer.info
Internet Source 2%

BAB IV khaerunnisa 105331103120

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Sources

5%

2

repository.uinjambi.ac.id

Internet Sources

3%

3

Else Pebrinda, Muhammad Arifin, Ria Ariesta.

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 46 BENGKULU UTARA", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2021

Publications

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

AB V khaerunnisa 105331103120

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Khaerunnisa lahir pada 21 April 2001 anak ketiga dari bapak Ahmad dan ibu Nurjannah. Seorang anak perempuan yang dikelilingi laki-laki hebat, saya telah menyelesaikan pendidikan TK saya di TK Almuslihat Bantilang, kemudian di SMP Datuk Sulaiman Palopo, dan dilanjut di SMA Datuk Sulaiman Palopo.

Saat ini melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 Diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berkat pertolongan Allah Swt serta doa keluarga dan teman-teman sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menulis Teks Persuasif SMP Islam Ar-Raafi Makassar” dengan baik.